

Latar Belakang Budaya pada Komunikasi Bisnis

Tine A. Wulandari, M.I.Kom.

Hall dalam Samovar, Porter, dan McDaniel (2010: 25)

- **Tidak ada batasan budaya dan komunikasi**
- **“Budaya adalah Komunikasi dan Komunikasi adalah Budaya”**
Karena kita mempelajari budaya melalui komunikasi dan pada saat yang sama komunikasi merupakan refleksi budaya. Tidak ada satu aspek pun pada manusia yang tidak disentuh dan diubah oleh budaya.

Deddy Mulyana dalam Rakhmat (2010: 24)

- **Hubungan antara budaya dan komunikasi penting dipahami untuk memahami komunikasi antarbudaya, oleh karena melalui pengaruh budayalah orang-orang belajar berkomunikasi.**
- **Cara-cara kita berkomunikasi, keadaan-keadaan komunikasi kita, bahasa dan gaya bahasa yang kita gunakan, serta perilaku-perilaku nonverbal kita, semua itu merupakan respon terhadap fungsi budaya yang kita miliki.**

Deddy Mulyana (2008: x)

- **Berkat kemajuan teknologi transportasi dan komunikasi, peradaban manusia kini sampai pada tahap yang memungkinkan mereka berinteraksi dengan berbagai budaya lain.**
- **Tanpa harus meninggalkan negeri sendiri, fenomena komunikasi antarbudaya tampaknya akan kita alami setiap saat, baik disengaja maupun tidak, apalagi jika kita berpendapat bahwa berbeda budaya itu tidak selalu berbeda negara**

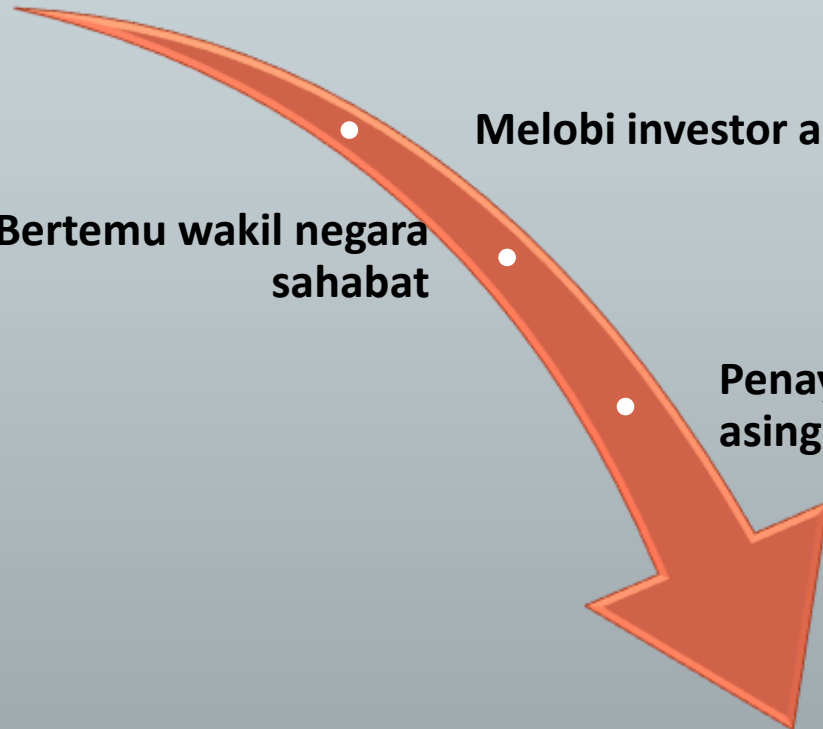
Berlibur ke luar negeri

Melobi investor asing

Bertemu wakil negara sahabat


Penayangan film asing

Fenomena Komunikasi Bernuansa Perbedaan Budaya



Definisi Komunikasi Antarbudaya

- Adalah proses pertukaran pikiran dan makna antara orang-orang berbeda budaya (Maletzke dalam Mulyana, 2008 : xi).
- Ketika komunikasi terjadi antara orang-orang berbeda bangsa, kelompok ras, atau komunitas bahasa, komunikasi tersebut disebut komunikasi antarbudaya (Harper dan Whitehead dalam Mulyana, 2008 : xi).




Meningkatkan dan mengembangkan keterampilan komunikasi dalam era internet seperti sekarang ini telah mengarahkan kita pada komunikasi antarbudaya. Orang-orang berbicara dan berkomunikasi secara lintas negara, budaya, dan/atau agama. Ketika teknologi telah membuat komunikasi menjadi lebih cepat dan lebih mudah, merupakan hal yang penting untuk menggunakan komunikasi antarbudaya dengan tingkat sensitivitas yang tinggi.

Apa kesalahpahaman yang mungkin timbul?

Orang-orang mengirim dan menerima atau menginterpretasikan berdasarkan pesan nilai-nilai, kepercayaan, budaya, dan asumsi yang mereka miliki. Hal inilah yang dapat mengarah kepada kesalahpahaman yang lebih besar.

Bagaimana untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antarbudaya?

- Penelitian mengenai budaya dari pihak lain. Hal ini dapat mengurangi kemungkinan untuk menyinggung atau menimbulkan kebingungan.
- Hindari menggunakan slang and idiom, pilihlah kata-kata yang relevan dan spesifik.
- Jadilah pendengar yang atentif. Periksa pemahamanan dari lawan bicara dan ajukan pertanyaan jika terdapat keraguan.
- Memahami pentingnya intonasi dalam berkomunikasi. Penekanan pada kata-kata tertentu dapat merubah keseluruhan makna dari satu kalimat.
- Perilaksalah bahasa tubuh/gestur. Beberapa negara bisa sangat menentang penggunaan gestur tertentu jika dibandingkan dengan negara lainnya.



Di Cina, pada saat bertukar kartu nama, kita harus menerimanya dengan kedua tangan dan melihat kartu itu dengan baik. Jangan langsung menyimpannya di dalam saku. Selain itu, jika kita berkunjung ke Cina dan sedang makan dengan tuan rumah yang merupakan warga negara Cina, pastikan untuk menyisakan makanan di piring. Hal ini menyiratkan bahwa kita sudah kenyang dan tidak berniat untuk meminta tambahan makanan. Jika kita memakan semua makanan yang ada di piring itu berarti masih lapar dan ingin meminta tambahan makanan.



Memahami berbagai budaya merupakan hal yang menarik dan bisa sangat berguna dalam membuat komunikasi antarbudaya yang dilakukan lebih bermanfaat dan berarti